

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek / Subyek Penelitian

1. Penyebaran Kuesioner

Jumlah kuesioner yang disebar adalah sebanyak 120 kuesioner, dan dibagikan ke masyarakat umum di Yogyakarta. Adapun analisis pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Analisis Pengembalian Kuesioner

Dasar Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah kuesioner yang disebar	120	100%
kuesioner yang kembali	106	88,3%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	14	11,7%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	13	10,8%
Total kuesioner yang dapat diolah	93	77,5%

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

2. Karakteristik Responden

Dari 93 masyarakat yang dijadikan responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari :

a. Jenis Kelamin

Adapun data dan persentase mengenai jenis kelamin responden masyarakat di Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	46	49,5%
Wanita	47	50,5%
Total	93	100%

Sumber : Data Primer-diolah 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden pria berjumlah 46 orang atau sebesar 49,5%, dan responden wanita berjumlah 47 orang atau sebesar 50,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas respondennya adalah wanita yaitu sebesar 50,5% dari keseluruhan responden.

b. Usia

Adapun data dan persentase mengenai usia responden masyarakat di Yogyakarta. Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
17-25 tahun	64	68,8%
26-35 tahun	18	19,4%
Diatas 35 tahun	11	11,8%
Total	93	100%

Sumber : Data Primer – diolah, 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia diantara 17-25 tahun berjumlah 64 orang atau sebesar 68,8%, dan responden yang berusia diantara 26-35 tahun berjumlah 18 orang atau sebesar 19,4% dan responden yang berusia diatas 35 tahun berjumlah 11 orang atau 11,8%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa mayoritas respondennya adalah masyarakat yang berusia diantara 17-25 tahun, yaitu sebesar 68,8%.

c. Pendidikan Terakhir

Adapun data dan persentase mengenai pendidikan terakhir responden masyarakat di Yogyakarta. Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Agama	Jumlah	Persentase
SD/ sederajat	0	0%
SMP/ sederajat	0	0%
SMA/ sederajat	54	58%
Diploma (D1,D2,D3)	9	9,7%
S1,S2,S3	30	32,3
Lain-lain	0	0%
Total	93	100%

Sumber : Data Primer – diolah, 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang pendidikan terakhir SD/Sederajat berjumlah 0 orang atau sebesar 0%, dan responden yang pendidikan terakhir SMP/Sederajat berjumlah 0 orang atau sebesar 0% dan responden yang pendidikan terakhir SMA/Sederajat berjumlah 54 orang atau sebesar 58% dan responden yang pendidikan terakhir Diploma (D1,D2,D3) berjumlah 9 orang atau sebesar 9,7% dan responden yang pendidikan terakhir S1,S2,S3 berjumlah 30 orang atau sebesar 32,3% dan responden yang pendidikan terakhir Lain-lain berjumlah 0 orang atau sebesar 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa mayoritas respondennya adalah masyarakat yang pendidikan terakhir SMA/Sederajat, yaitu sebesar 58%.

d. Pekerjaan

Adapun data dan persentase mengenai pekerjaan responden masyarakat di Yogyakarta. Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Agama	Jumlah	Persentase
PNS/BUMD/BUMN	2	2,2%
Pegawai Swasta	7	7,5%
Mahasiswa/Pelajar	59	63,4%
TNI/POLRI	0	0%
Wiraswasta	19	20,4%
Lain-lain	6	6,5%
Total	93	100%

Sumber : Data Primer – diolah, 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai pekerjaan PNS/BUMD/BUMN berjumlah 2 orang atau sebesar 2,2%, dan responden yang mempunyai pekerjaan pegawai swasta berjumlah 7 orang atau sebesar 7,5%, dan responden yang mempunyai pekerjaan Mahasiswa/Pelajar berjumlah 59 orang atau sebesar 63,4%, dan responden mempunyai pekerjaan TNI/POLRI berjumlah 0 orang atau sebesar 0%, dan responden mempunyai pekerjaan wiraswasta berjumlah 19 orang atau sebesar 20,4%, dan responden yang mempunyai pekerjaan lain-lain berjumlah 6 orang atau sebesar 6,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

mayoritas respondennya adalah masyarakat yang mempunyai pekerjaan mahasiswa/pelajar, yaitu sebesar 63,4%.

B. Statistik Deskriptif

Tabel berikut memberikan gambaran statistik deskriptif dari setiap variabel khususnya minimum, maksimum, rata-rata, nilai tengah, standar deviasi, dan jumlah pengamatan. Jumlah pengamatan dalam penelitian yaitu 93 sampel.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Dev
IP	93	8	25	17,08	18	3,962
P	93	8	20	14,40	15	2,419
R	93	12	25	20,12	20	2,809
PIK	93	7	14	10,57	11	1,598
M	93	13	22	17,52	18	1,920

Sumber: Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan data diatas dapat ditunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (IP) mempunyai nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 25, rata-rata sebesar 17,08, dan standar deviasi sebesar 3,962. Dengan nilai rata-rata lokasi sebesar 17,08 yang lebih kecil dari pada nilai tengah yaitu 18, dapat dikatakan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,962 dari nilai rata-rata (17,08) jawaban responden atas pernyataan pengetahuan.

Variabel publikasi (P) memiliki kisaran antara 8 sampai dengan 20 dengan nilai rata-rata sebesar 14,40 dan standar deviasi sebesar 2,419. Dengan nilai rata-rata sebesar 14,40 yang mendekati nilai tengah yaitu 15,

dapat dikatakan bahwa masyarakat membutuhkan publikasi mengenai pasar modal syariah, publikasi yang dilakukan kurang. Nilai standar deviasi yang menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,419 dari nilai rata-rata (14,40) jawaban responden atas pernyataan tentang publikasi.

Variabel religiusitas (R) mempunyai nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 25, rata-rata sebesar 20,12, dan standar deviasi sebesar 2,809. Dengan nilai rata-rata religiusitas sebesar 20,12 yang lebih besar dari pada nilai tengah yaitu 20, dapat dikatakan bahwa religiusitas masyarakat baik.

Variabel pengungkapan informasi keuangan (PIK) mempunyai nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 14, rata-rata sebesar 10,57 dan standar deviasi sebesar 1,598. Dengan nilai rata-rata pengungkapan informasi keuangan sebesar 10,57 yang lebih kecil dari pada nilai tengah yaitu 11, dapat dikatakan bahwa masyarakat memerlukan pengungkapan informasi keuangan yang baik. Nilai standar deviasi yang menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1,598 dari nilai rata-rata (10,57) jawaban responden atas pernyataan tentang pengungkapan informasi keuangan.

Variabel minat (M) mempunyai nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 22, rata-rata sebesar 17,52 dan standar deviasi sebesar 1,920. Dengan nilai rata-rata minat sebesar 17,52 yang lebih kecil dari pada nilai tengah yaitu 18, dapat dikatakan bahwa masyarakat menjadi calon investorkurang. Nilai standar deviasi yang menunjukkan adanya

penyimpangan sebesar 1,920 dari nilai rata-rata (17,52) jawaban responden atas pernyataan tentang minat.

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas masing-masing item pertanyaan dari variabel penelitian. Suatu variabel dikorelasikan dengan nilai total masing-masing butir pertanyaan dengan menggunakan teknik *product moment*. Kemudian nilai korelasi (r_{hitung}) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel (r_{tabel}). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya ada nilai korelasi yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut valid, begitu juga sebaliknya.

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $93-2= 91$ dengan *alpha* 0.05 % (α 5 %), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,204. Untuk mempermudah perhitungan dari validitas koefisien yang akan digunakan, maka nilai-nilai dari hasil angket dikelompokkan menurut masing-masing variabelnya. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS *for Windows* versi 15.0 diperoleh hasil uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan, publikasi, religiusitas, pengungkapan informasi keuangan, dan minat.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Publikasi (P)

Item	Koefisien Korelasi	r tabel n=93; df=5%	Signifikansi	Keterangan
P1	0,696	0,204	0,000	Valid
P2	0,758	0,204	0,000	Valid
P3	0,799	0,204	0,000	Valid
P4	0,729	0,204	0,000	Valid

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel bagi hasil diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel P₂ dinyatakan valid.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (R)

Pengujian validitas untuk variabel religiusitas (R) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Item	Koefisien Korelasi	r tabel n=93; df=5%	Signifikansi	Keterangan
R1	0,615	0,204	0,000	Valid
R2	0,766	0,204	0,000	Valid
R3	0,756	0,204	0,000	Valid
R4	0,639	0,204	0,000	Valid
R5	0,768	0,204	0,000	Valid

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel religiusitas diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel R₃ dinyatakan valid.

d. Hasil Uji Validitas Variabel Pengungkapan Informasi Keuangan (PIK)

Pengujian validitas untuk variabel Pengungkapan Informasi Keuangan (PIK diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Pengungkapan Informasi Keuangan (PIK)

Item	Koefisien Korelasi	r tabel n=93; df=5%	Signifikansi	Keterangan
PIK1	0,748	0,204	0,000	Valid
PIK2	0,777	0,204	0,000	Valid
PIK3	0,718	0,204	0,000	Valid

Sumber : Data primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel pengungkapan informasi keuangan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel PIK₄ dinyatakan valid.

e. Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Pengujian validitas untuk variabel Minat (Y) diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Item	Koefisien Korelasi	r tabel n=93;df=5%	Signifikansi	Keterangan
M1	0,650	0,204	0,000	Valid
M2	0,639	0,204	0,000	Valid
M3	0,486	0,204	0,000	Valid
M4	0,610	0,204	0,000	Valid
M5	0,656	0,204	0,000	Valid

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel minat diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel Y_5 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan dalam angket penelitian konstiten atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki memiliki *Croanbach's Alpha* > 0,60. Uji reliabilitas terhadap masing-masing butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan, publikasi, religiusitas, pengungkapan informasi keuangan, dan minat. Adapun hasil perhitungannya sebagaimana tergambarakan dalam tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (IP)	0,861	RELIABEL
Publikasil (P)	0,726	RELIABEL
Religiusitas (R)	0,752	RELIABEL
Pengungkapan Informasi Keuangan (PIK)	0,637	RELIABEL
Minat (M)	0,643	RELIABEL

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Dari Hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* kelima variabel diatas $> 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan baik dari variabel independen maupun variabel dependen adalah reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test untuk menguji sebuah model regresi mempunyai variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada :

Gambar 4.13
Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64720339
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,040
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,659
Asymp. Sig. (2-tailed)		,777

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Dari gambar 4.13 diatas tabel Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,659 dan Asymp Sig sebesar 0,777 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser . dengan meregresikan variabel residu absolut sebagai variabel dependen dan variabel independen. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteriskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Gambar 4.14
Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,194	,944		1,264	,209
	PENGETAHUAN	,053	,036	,206	1,473	,144
	PUBLIKASI	-,084	,062	-,200	-1,356	,178
	RELIGIUSITAS	-,028	,046	-,076	-,601	,550
	PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN	,091	,073	,143	1,239	,219

a Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan gambar 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Jika ada korelasi, maka dinamakan multikolinieritas. Untuk mendeteksi

terdapat tidaknya multikolinieritas didasarkan pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Mempunyai nilai VIF dibawah angka 10
- b. Angka toleransi diatas 0,10 (10%)

Tabel 4.15
Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan (IP)	0,548	1,826	Tidak terjadi multikolinieritas
Publikasi (P)	0,494	2,026	Tidak terjadi multikolinieritas
Religiusitas (R)	0,664	1,506	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengungkapan Informasi Keuangan (PIK)	0,808	1,238	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 10%. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi berantai diantara faktor-faktor yang mengganggu secara berurutan. Dalam penelitian ini, metode pengujian dengan

menggunakan nilai statistik Durbin Watson (DW). Nilai DW dalam pengujian ini adalah 1,622 yang termasuk diantara -2 sampai dengan +2 yang berarti tidak ada autokorelasi dalam pengujian ini.

Pengujian ada tidaknya autokorelasi bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,514 ^a	,264	,231	1,684	1,622

a. Predictors: (Constant), PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, PUBLIKASI

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data Primer-diolah, 2014

E. Uji Regresi Berganda

Dengan regresi berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara pengetahuan, publikasi, religiusitas, dan pengungkapan informasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Tabel 4.17
Hasil Perhitungan Regresi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,631	1,577		6,107	,000
	PENGETAHUAN	,018	,060	,036	,293	,770
	PUBLIKASI	,181	,103	,228	1,752	,083
	RELIGIUSITAS	,050	,077	,073	,650	,517
	PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN)	,376	,122	,313	3,076	,003

a. Dependent Variable: MINAT

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

$$Y = 9,631 + 0,018 IP_1 + 0,181 P_2 + 0,050 R_3 + 0,376 PIK_4$$

Dimana:

Y = minat

IP₁ = variabel pengetahuan

P₂ = variabel publikasi

P₃ = variabel religiusitas

PIK₄ = variabel Pengungkapan Informasi Keuangan

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 9,631 menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya adalah 0, maka keputusan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah nilainya adalah sebesar 9,631.
2. Koefisien regresi IP_1 (Variabel Pengetahuan) sebesar 0,018 dari semua faktor yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menyatakan semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang pasar modal syariah akan semakin tinggi minat masyarakat untuk berinvestasi.
3. Koefisien regresi P_2 (Variabel Publikasi) sebesar 0,181, publikasi merupakan faktor kedua yang berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Publikasi dengan variabel minat. Hal ini menyatakan semakin tinggi publikasi yang diberikan maka minat masyarakat menjadi calon akan semakin meningkat.
4. Koefisien regresi R_3 (Variabel Religiusitas) sebesar 0.050 menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi religiusitas masyarakat maka berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Koefisien regresi PIK_4 (Variabel Pengungkapan Informasi Keuangan) sebesar 0.376 menyatakan bahwa variabel pengungkapan informasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa

masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik pengungkapan informasi keuangan maka minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah akan semakin meningkat.

F. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Pembuktian koefisien regresi dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen IP,P,R dan PIK yaitu pengetahuan, publikasi, religiusitas, dan pengungkapan informasi keuangan. Baik secara bersama-sama (Uji f) maupun secara individual (Uji t) terhadap variabel dependen (Y), yaitu minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, maka akan dapat diketahui bersama apakah variabel independen tersebut benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen pada penelitian ini.

1. Uji t

Uji parsial disebut pengujian sebagian. Uji parsial adalah uji hipotesis untuk koefisien korelasi yang diperlukan agar dapat diketahui keandalan penaksir-penaksir tersebut. Uji parsial digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan suatu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independen yang lain dianggap konstan. Kriteria diterimanya suatu hipotesis adalah apabila nilai sig $< 0,05$. Untuk melakukan uji t , hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel pengetahuan, publikasi, religiusitas dan pengungkapan informasi keuangan secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah.

H_1 : Variabel pengetahuan, publikasi, religiusitas dan pengungkapan informasi keuangan secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Tabel 4.18
Uji t
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,631	1,577		6,107	,000
	PENGETAHUAN	,018	,060	,036	,293	,770
	PUBLIKASI	,181	,103	,228	1,752	,083
	RELIGIUSITAS	,050	,077	,073	,650	,517
	PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN	,376	,122	,313	3,076	,003

a Dependent Variable: MINAT

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Pada tabel 4.18 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan (IP_1) sebesar 0,770, publikasi (P_2) sebesar 0,083, religiusitas (R_3) sebesar 0,517, dan pengungkapan informasi keuangan (PIK_4) sebesar 0,003.

Berdasarkan kriteria uji hipotesis maka dapat disimpulkan:

a. Variabel pengetahuan

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi 0,770 > 0,05. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0

diterima dan H_1 ditolak, artinya secara individu variabel pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Variabel Publikasi

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi $0,083 > 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya secara individu variabel publikasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

c. Variabel Religiusitas

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi $0,517 > 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya secara individu variabel religiusitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

d. Variabel Pengungkapan Informasi Keuangan

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya secara individu variabel pengungkapan informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Uji *F*

Uji *F* adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen pengetahuan, publikasi, religiusitas dan pengungkapan informasi keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

H_1 : Variabel independen pengetahuan, publikasi, religiusitas dan pengungkapan informasi keuangan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya.

Tabel 4.19

**Uji *F*
ANOVA(b)**

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89,604	4	22,401	7,897	,000 ^a
	Residual	249,622	88	2,837		
	Total	339,226	92			

a. Predictors: (Constant), PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN, RELIGIUSIAS, PENGETAHUAN,PUBLIKASI

b. Dependent Variable: MINAT

Dari hasil perhitungan didapat tingkat signifikansi 0,000. Signifikan menunjukkan angka dibawah 0,05 (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel pengetahuan, publikasi, religiusitas dan pengungkapan informasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.20
Koefisien Determinasi
Model Summary(b)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,514(a)	,264	,231	1,684

a Predictors: (Constant), PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, PUBLIKASI

b Dependent Variable: MINAT

Dari tabel diatas diketahui bahwa besar koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) atau kemampuan faktor-faktor pengetahuan (IP_1), publikasi (P_2), religiusitas (R_3) dan pengungkapan informasi keuangan (PIK_4) dalam menjelaskan atau memprediksi variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) sebesar 0,231 atau 23,1%. Hal ini berarti variabel-variabel independen cukup memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

Dan sisanya ($100\% - 23,1\% = 76,9\%$) dijelaskan atau diprediksikan oleh faktor lain di luar ke lima faktor dan model lain di luar model tersebut.

G. Pembahasan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah adalah pengungkapan informasi keuangan. Sedangkan variabel pengetahuan, publikasi, religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil uji hipotesis 1 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (P_1) memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 (0,770). Oleh karena itu hipotesis 1 yang menyatakan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah ditolak. Hal ini mungkin dikarenakan masyarakat yang memiliki pengetahuan tertentu namun kondisinya belum memungkinkan bahwa orang tersebut memiliki ketertarikan. Minat akan tumbuh dari dalam diri masyarakat diluar dari faktor pengetahuan. Terdapat faktor lain yang akan menumbuhkan minat pada diri masyarakat. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hasil penelitian Yulianti (2011) namun sama dengan hasil penelitian Riani (2012) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat.

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel publikasi (P_2) memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 (0,083). Oleh karena itu hipotesis 2 yang menyatakan publikasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah ditolak. Hal ini mungkin dikarenakan publikasi mengenai pasar modal syariah yang dilakukan kurang menarik masyarakat, selain itu kurang intensifnya publikasi yang dilakukan baik melalui media elektronik, media cetak maupun publikasi lainnya. Sehingga calon investor kurang mempertimbangkan faktor publikasi dalam memilih untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Pendekatan publikasi lain yang dapat ditempuh adalah melalui jalur seminar-seminar di perguruan tinggi, jalur organisasi kemasyarakatan, organisasi mahasiswa ataupun pengenalan melalui sekolah-sekolah. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hasil penelitian Yulianti (2011) dan Dwityanti (2008) namun sama dengan hasil penelitian Arifin (2014) yang menyimpulkan bahwa publikasi tidak berpengaruh terhadap minat.

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel religiusitas (R_3) memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 (0,517) Oleh karena itu hipotesis 3 yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah ditolak. Hal ini diduga karena religiusitas masyarakat hanya mengukur tingkat pemahaman masyarakat serta penerapan akan syariat agama islam dalam kehidupan sehari-hari serta tidak menumbuhkan minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung hasil penelitian Muhlis

(2011) namun sama dengan hasil penelitian Fauzi (2010) yang menyimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat.

Hasil uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa variabel pengungkapan informasi keuangan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,003). Oleh karena itu hipotesis 4 yang menyatakan pengungkapan informasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah diterima. Hasil ini dimungkinkan karena pengungkapan informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan menunjukkan informasi yang baik, maka masyarakat/calon investor dapat mengandalkan informasi keuangan tersebut sebagai acuan dalam mengambil keputusan yang akan dibuat untuk menjadi calon investor. Pengungkapan informasi keuangan yang baik akan membuat calon investor lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sari (2010) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan informasi keuangan berpengaruh terhadap minat.